

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Infeksi di Poli Gigi dan Mulut Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang

ABSTRAK

Tujuan: Menganalisis adanya pengaruh tingkat pengetahuan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, frekuensi lama bekerja, tingkat pendidikan, dan pelatihan terhadap perilaku pencegahan penyebaran HAIs di Poli Gigi dan Mulut Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) Semarang tahun 2023.

Metode: Kuesioner tentang pengetahuan dan perilaku pencegahan penyebaran HAIs dibagikan kepada 14 dokter gigi, 4 perawat gigi, dan 40 *coass* gigi yang bekerja di Poli Gigi dan Mulut RSND Semarang. Analisis univariat dilakukan dengan pembuatan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel. Analisis bivariat menggunakan Uji Kruskal-Wallis dan Uji Mann-Whitney U.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 26-45 tahun, berjenis kelamin perempuan, bekerja sebagai *coass* gigi, bekerja selama rentan 1-5 tahun, memiliki tingkat pendidikan terakhir S1 dan Diploma, serta tidak pernah mengikuti pelatihan pencegahan HAIs. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan tentang HAIs yang baik. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa usia ($p = 0,011$), pekerjaan ($p = 0,004$), dan frekuensi lama bekerja ($p = 0,047$) berpengaruh pada perilaku pencegahan HAIs oleh dokter gigi, perawat, dan *coass* gigi di Poli Gigi dan Mulut RSND.

Kesimpulan: Usia, pekerjaan, dan frekuensi lama bekerja berpengaruh terhadap perilaku pencegahan HAIs, serta tidak ditemukan adanya pengaruh antara tingkat pengetahuan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pelatihan terhadap perilaku pencegahan HAIs di Poli Gigi dan Mulut RSND Semarang tahun 2023.

Kata Kunci: *Healthcare-Associated Infections*, Perilaku pencegahan infeksi, Faktor pengaruh

Affecting Factors of Infection Prevention Behavior in Dental and Oral Polyclinic of Diponegoro National Hospital Semarang

ABSTRACT

Objective: To analyze the effect of level of knowledge, age, gender, profession, frequency of length of work, level of education, and training on behavior to prevent the transmission of HAIs in the Dental and Oral Polyclinic of the Diponegoro National Hospital (RSND) Semarang in 2023.

Method: Questionnaire about knowledge and behavior to prevent the transmission of HAIs was distributed to 14 dentists, 4 dental nurses, and 40 dental co-assistants who work at the Dental and Oral Polyclinic RSND Semarang. Univariate analysis was carried out by creating a frequency distribution table to determine the description of each variable. Bivariate analysis using Kruskal-Wallis Test and Mann-Whitney U Test.

Results: The results showed that the majority of respondents were aged 26-45 years, female, worked as dental co-assistants, worked for 1-5 years, had a Bachelor's degree and Diploma, and never attended HAIs prevention training. The majority of respondents had a good level of knowledge about HAIs. The results of statistical tests show that age ($p = 0.011$), profession ($p = 0.004$), and the frequency of working hours ($P = 0.047$) have an effect on HAIs prevention behavior by dentists, nurses and dental co-assistants at RSND's Dental and Oral Polyclinic.

Conclusion: Age, profession, and frequency of work duration have an effect on HAIs prevention behavior, and no effect was found between level of knowledge, gender, education level, and training on HAIs prevention behavior at the Dental and Oral Polyclinic RSND Semarang in 2023.

Keywords: Healthcare-Associated Infections, Infection prevention behavior, Affecting factors